

J A M – E K I S

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN, & EKONOMI ISLAM

Pelindung : Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB)

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB

Ketua Dewan Redaksi : Dr. Meilaty Finthariasari, M.M

Sekretaris Dewan Redaksi : Marini, S.E., M. EK

Dewan Redaksi :

1. Prof. Lizar Alfansi, Ph.D
2. Dr. Arfan Ikhsan
3. Karona Cahya Susena, S.E., M.M
4. Dr. Afi Parnawi
5. Dr. Willy Abdilla
6. Dr. Rumanintya Lisaria Putri, S.E., M.M
7. Dr. Mochammad Arif Budiman, S. Ag., M.E.I.,
CIRR., CIIQA
8. Dr. Sugiyanto. S.Sos. MM
9. Dr. Arfan Ikhsan, M.Si
10. Dr. Asep Risman
11. Dr. Nurlaila, S.E., MA., CMA
12. Dr. Fachruzzaman
13. Dr. Onsardi, M.M
14. Dr. Nizwan Zukri

Executive Editors : 1. Dr. Muhammad Kristiawan
2. Berto Usman, Ph.D

Dewan Editor : 1. Marliza Ade Fitri, S.E., M.M
2. Yulius Wahyu Setyadi, M.M
3. Diah Khoiriah, M.Acc
4. Tezar Arianto, M.M

Secretariat and Administration : 1. Ade Tiara, M.M
2. Merta Kusuma, M.M

SEMUA TULISAN YANG ADA DALAM JURNAL PENELITIAN INI BUKAN
MERUPAKAN CERMINAN SIKAP ATAU PENDAPAT DEWAN REDAKSI
TANGGUNGJAWAB TERHADAP ISI ATAU AKIBAT DARI TULISAN TETAP
TERLETAK PADA PENULIS

ALAMAT REDAKSI

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kampus IV Jl. Adam Malik KM. 9, Sidomulyo, Gading Cempaka Bengkulu

DAFTAR ISI

DAMPAK PEMBATALAN KEBERANGKATAN HAJI PADA MASA PANDEMI DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU Annisa Fajriani Miti Yarmunida Idwal B	1-17
MANFAAT MEDIA DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN PROMOSI PAKET UMRAH DI PT.AQM TOUR AND TRAVEL KOTA BENGKULU Oktari Pramudita Eka Sri Wahyuni Idwal B	18-29
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI ASN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KERASIPAN PROVINSI BENGKULU Furqonti Ranidiah Tezar Arianto	30-39
ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP MANFAAT BAGI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA Sri Wahyuni Darmawan Sriyanto Novi Mutiara	40-52
HUBUNGAN PELATIHAN DENGAN KINERJA KARYAWAN Desy Setyorini Achmad Syahlani	53-62
ANALISIS KUALITAS PELAYANAN TERHADAP CUSTOMER SATISFACTION NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) ARGAMAKMUR - BENGKULU Yunita Sri Lestari1 Asnaini Debby Arisandi	63-73
PENGARUH INOVASI PRODUK DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Pada Konsumen Wardah Toko Lova Kota Bengkulu) Reni Indriani1 Desi Fitria Fatihatunnisa	74-86
ANALISIS SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI MENGGUNAKAN E-MONEY TERHADAP KEINGINAN MEMBELI Herlin Yanto Effendi Kiemas Kurniawan	87-98
PERAN FINANSIAL TEKNOLOGI TERHADAP DAYA SAING UMKM DI KOTA PANGKALPINANG SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 Darus Altin Nanang Wahyudin Vebstasvili	99-114

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN, & EKONOMI ISLAM

- FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT.
INDOMACO ADI PRIMA KOTA BENGKULU 115-129
Sri Handayani
Andriyani Prawitasari
- ANALISIS RASIO CAR, ROA, ROE DAN BOPO TERHADAP KONDISI FINANCIAL
DISTRESS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2019-2020 130-146
Depi NopitaRati
Eka Sri Wahyuni
Debby Arisandi
- ANALISIS MANAJMEN STRATEGI DALAM MENARIK MINAT BELI KONSUMEN
(Studi Pada Mini Market El-Jhon Pagar Dewa Kota Bengkulu) 147-157
Heryunda Afista
Fatimah Yunus
Kustin Hartini
- PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP
KINERJA PEGAWAI ASN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KERASIPAN
PROVINSI BENGKULU 158-171
Meiffa Herfianti
Mimi Kurnia Nengsih
- STRATEGI PEMASARAN BISNIS FASTFOOD PALUPI CULINARY DALAM
MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi Penelitian di Palupi Culinary Kota Bengkulu) 172-191
Sri Ekowati
Nabila Saufira
- PENGARUH GAJI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP LOYALITAS TENAGA
HONORER PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA BENGKULU 192-203
Muhamad Galy Njoman Ari Pribowo
Deni Septadinata

ANALISIS RASIO CAR, ROA, ROE DAN BOPO TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2019-2020

ANALYSIS OF CAR, ROA, ROE AND BOPO RATIO ON FINANCIAL DISTRESS CONDITIONS IN SHARIA COMMERCIAL BANKS PERIOD 2019-2020

Depi NopitaRati¹, Eka Sri Wahyuni², Debby Arisandi³

Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

depinovitarati@gmail.com¹, ekasricurup@gmail.com², debbyarisandi@gmail.com³

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Corresponding email: depinovitarati@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 09 Agustus 2022

Direvisi : 22 Desember 2022

Disetujui : 04 Februari 2023

Keywords:

CAR, ROA, ROE, BOPO, Financial Distress

Kata kunci:

CAR, ROA, ROE, BOPO, Financial Distress

ABSTRACT

This study intends to decide the impact of the Capital and Operating Income (BOPO) on the Financial Distress state of Islamic Commercial Banks 2019-2020. This sort of exploration is quantitative with an unmistakable methodology. The example utilized in this study was 10 Islamic business banks enlisted with the Financial Services Authority (OJK) in the 2019-2020 period. The information assortment strategy is finished by getting to the yearly monetary reports distributed by the Financial Services Authority. The information examination procedure utilized was the board information relapse investigation strategy. The consequences of this study show that the CAR variable fundamentally affects monetary misery with a sig worth of $0.016 < 0.05$, ROA essentially affects monetary pain with a sig worth of $0.023 < 0.05$, ROE essentially affects monetary trouble with a sig worth of $0.020 < 0.05$. , BOPO essentially affects monetary misery with a sig worth of $0.019 < 0.05$.

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) 2019-2020 . Eksplorasi semacam ini bersifat kuantitatif dengan metodologi yang jelas. Contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 bank usaha di bawah Otoritas Jasa Keuangan. Prosedur pemeriksaan informasi yang digunakan adalah strategi investigasi kekambuhan

informasi dewan. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR secara fundamental mempengaruhi kesengsaraan moneter $0,016 < 0,05$, ROA dasarnya mempengaruhi sakit moneter $0,023 < 0,05$, ROE dasarnya mempengaruhi kesulitan moneter $0,020 < 0,05$. BOPO pada dasarnya mempengaruhi kesengsaraan moneter.

PENDAHULUAN

Organisasi moneter adalah organisasi yang bisnisnya berpartisipasi dalam administrasi moneter. Ini berarti bahwa latihan yang dilakukan oleh perusahaan ini akan selalu terkait dengan bidang moneter. Sebagai organisasi yang berpartisipasi dalam administrasi, bisnis keuangan mencakup tiga latihan, yaitu mengumpulkan cadangan khusus, menyebarkan cadangan, dan memberikan administrasi bank lainnya. Mengumpulkan dan menyebarluaskan cadangan adalah tindakan mendasar (Mardani, 2017).

Dalam menjalankan kelangsungan perusahaan, tidak terlepas dari adanya masalah keuangan. Oleh karena itu penanganan keuangan yang terampil sangat penting dalam semua tugas yang terkait dengan operasi sebagai cara untuk mengantisipasi kelebihan atau kekurangan dana yang nantinya dapat menimbulkan tantangan keuangan bagi perusahaan. Sangat penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan setiap tahun dan untuk meninjau kinerja perusahaan pada tahun berjalan untuk menentukan kemajuan dan peningkatan perusahaan (Yuliana, Intan Rika & Listari, 2021). Eksekusi atau pelaksanaan pekerjaan merupakan kemajuan individu dalam melakukan pekerjaan. Hal ini tergantung pada surat dalam Al-Quran Surah Al-Ahqaaf reff 19":

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Tafsir: "Dan bagi masing-masing dari mereka derajat sebagaimana ditunjukkan oleh apa yang telah mereka lakukan dan bahwa Allah akan memperdayakan mereka (menjawab) pekerjaan mereka selama mereka tidak terluka."

Likuidasi suatu organisasi merupakan peristiwa kekhawatiran khusus dalam bisnis. Salah satu organisasi yang tidak berdaya menghadapi Financial Distress adalah Bank Umum Syariah. Kemampuan Bank sebenarnya adalah sebagai perantara, salah satunya sebagai pedagang aset. Dengan sangat mengharapkan adanya potensi likuidasi dalam pelaksanaan proses peredaran aset, administrasi Bank usaha syariah perlu mengaudit Financial Distress yang sebenarnya ingin diselesaikan. Dalam menghadapi aset diinginkan saat ini dapat menyelesaikan pekerjaan arbiter dengan baik yang tentunya juga akan membahayakan keadaan asli bank..

Organisasi yang mengalami kekurangan untuk memiliki pilihan untuk memenuhi setiap kewajiban mereka, baik kewajiban saat ini maupun jangka panjang, seharusnya menghadapi kondisi Kesulitan Keuangan. Isu kesulitan moneter akan berdampak buruk dimana akan ada kemalangan yang akan mempengaruhi pertemuan. Sebagian dari potensi masalah yang akan muncul antara lain membuat mitra, misalnya investor, kemungkinan pendukung keuangan dan penyewa ragu-ragu untuk menempatkan

sumber daya ke dalam organisasi, karena tidak ada rasa percaya dalam organisasi untuk memberikan keuntungan dari aset yang dimiliki. telah disumbangkan .

Kesengsaraan moneter kondisi di mana organisasi menghadapi kesulitan moneter. Kesengsaraan moneter terjadi sebelum likuidasi. Model kesengsaraan moneter harus dibuat, mengingat dengan mengetahui kerugian keuangan organisasi sejak awal, dipercaya bahwa langkah-langkah dapat dilakukan untuk menebak yang mengarah ke bab 11. Harapan bab 11 benar-benar dapat diperkirakan oleh ringkasan anggaran, dengan menyelidiki proporsi laporan fiskal yang diberikan oleh organisasi yang bersangkutan. Pemeriksaan proporsi adalah alat penting untuk menentukan posisi keuangan organisasi dan hasil yang telah dicapai mengenai pilihan penting organisasi yang telah diselesaikan (Mella Katrina Sari, 2020).

Untuk menunjukkan bahwa laporan fiskal bermanfaat, penelitian diarahkan pada keuntungan ringkasan anggaran. Salah satu jenis pengujian yang menggunakan proporsi moneter adalah eksplorasi ringkasan anggaran untuk memperkirakan pelaksanaan organisasi seperti likuidasi dan kerugian keuangan (Vrita Iyan Dana, 2020).

Untuk menentukan presentasi moneter organisasi perbankan Bank Umum Syariah dalam menghitung masalah moneter, spesialis menggunakan strategi untuk membedah proporsi moneter, yaitu rasio Kecukupan Modal (CAR), Rasio Pengembalian Aktiva (ROA), Pengembalian Modal (ROE).) proporsi dan proporsi Biaya Operasional. Selanjutnya, Pendapatan Operasional (BOPO).

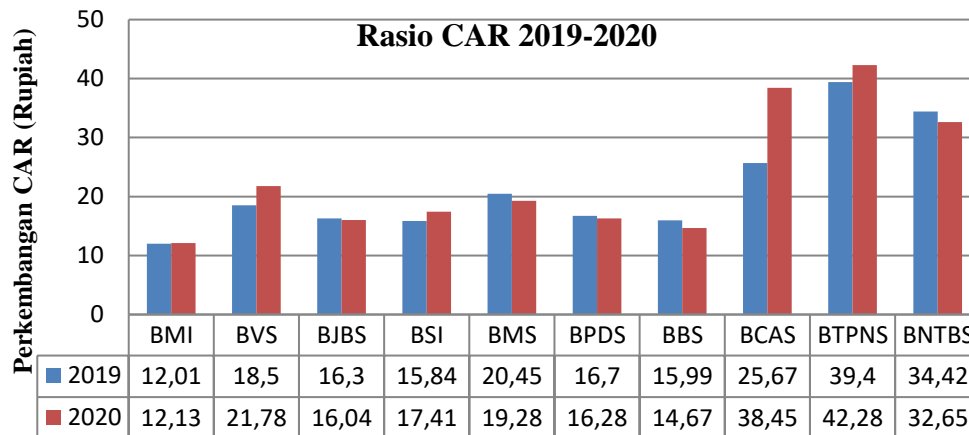
CAR proporsi eksekusi diklaim oleh membantu sumber daya menciptakan peluang, seperti. Kendaraan menunjukkan sejauh mana devaluasi sumber daya bank dalam hal apapun dapat ditutupi oleh nilai membantu devaluasi sumber daya sehingga dapat mengasimilasi kemalangan yang tidak dapat disangkal. Kendaraan digunakan sebagai alat penaksir dalam memenuhi bunga bank. Dengan asumsi bahwa bank memiliki dana yang cukup untuk mengasimilasi kemalangan, hampir pasti bank akan mendapatkan keuntungan, sebenarnya akan ingin membatasi peluang organisasi menghadapi tantangan moneter. Penelitian yang dipimpin oleh Siti Wulandari 2020 masuk akal bahwa proporsi Capital Adequacy Ratio (CAR) mempengaruhi kemungkinan kesulitan keuangan (Muamar Khadapi, n.d.).

Proporsi moneter lain yang mempengaruhi kesulitan moneter adalah Rasio Profitabilitas, proporsi produktivitas menunjukkan kapasitas organisasi untuk mendapatkan keuntungan.) diingat untuk proporsi produktivitas. (Dendawijaya 2003) menyatakan bahwa ROA menggambarkan kemampuan dewan untuk memperoleh manfaat. Pada akhirnya, semakin tinggi ROA, semakin tinggi manfaat organisasi, sehingga semakin baik pengelolaan sumber daya organisasi. Sebuah tinjauan yang disutradarai oleh Nurcahyono, Ketut Sudharma 2014 mempengaruhi kesulitan keuangan organisasi (Eddo Mochammad Kareem, Didit Supriyadi, 2022).

Proporsi Return On Equity (ROE) keuntungan. Ekspansi dalam proporsi sebenarnya dimaksudkan agar peningkatan keuntungan, dengan asumsi ada peningkatan keuntungan bersih, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan administrasi Bank telah terbukti berhasil sehingga sangat baik (Verani Carolina, Elyzabet I. Marpaung, 2019). diandalkan oleh klien dan pendukung keuangan. Penelitian Mella Katrina Sari pada tahun 2020 bahwa ROA pada dasarnya mempengaruhi kesengsaraan moneter.

(Martono, 2010). Proporsi BOPO untuk mengukur hubungan beban kerja atau beban intermediasi terhadap upah kerja yang diperoleh bank. menghadapi kesulitan moneter. Eksplorasi 2020 Mahendra Thoqih Masruri mengatakan BOPO sama sekali memengaruhi kesulitan moneter (Rendra Pratama, 2021)

Tabel 1.1

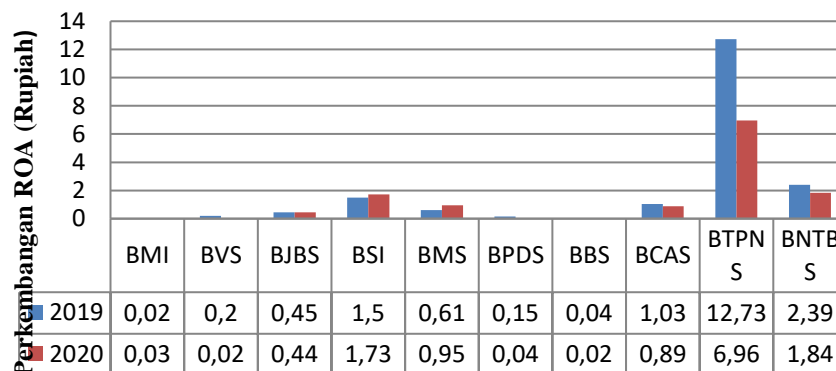


Sumber: www.ojk.co.id (diolah)

Berdasarkan informasi pada tabel 1.1 Menjelaskan tingkat CAR Bank Umum Syariah Tahun 2019-2020. Bank Muamalat Indonesia 0,12%. Bank Victoria Syariah mengalami kenaikan sebesar 3,28%. Bank Jabar Banten Syariah turun 0,26%. Bank Syariah Indonesia mengalami kenaikan sebesar 1,57%. Bank Mega Syariah turun 1,17%. Panin Dubai Syariah Bank mengalami penurunan sebesar 0,42%. Bank Bukopin Syariah turun 1,32%. Bank BCA Syariah mengalami peningkatan sebesar 12,78%. Bank BTPN Syariah mengalami peningkatan sebesar 2,88%. Bank NTB Syariah mengalami penurunan sebesar 1,77%.

Tabel 1.2

Rasio ROA 2019-2020

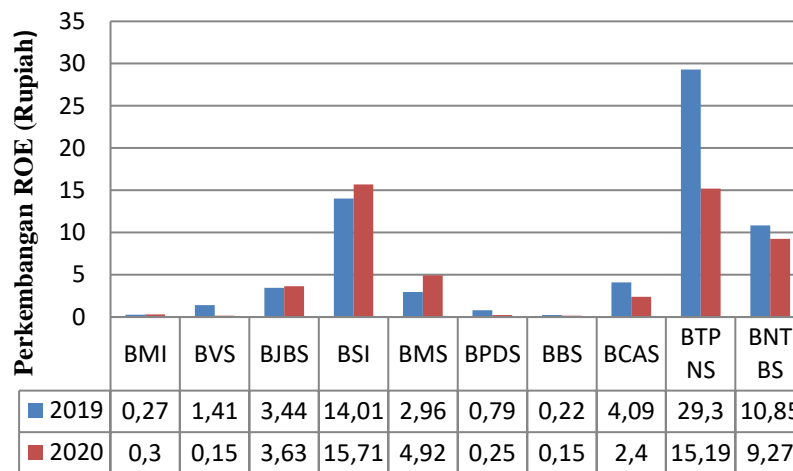


Sumber: www.ojk.co.id (diolah)

Menunjukkan ROA berfluktuasi. Bank Muamalat Indonesia mengalami kenaikan sebesar 0,01%. Bank Victoria Syariah turun 0,18%. Bank Jabar Banten Syariah turun 0,01%. Bank syariah Indonesia telah berkembang sebesar 0,25%. Bank Mega Syariah turun 0,34%. Panin Dubai Syariah Bank mengalami penurunan sebesar 0,11%. Bank Bukopin Syariah turun 0,02%. Bank BCA Syariah mengalami penurunan sebesar 0,14%. Bank BTPN Syariah turun 5,77%. Bank NTB Syariah turun 0,55%.

Tabel 1.3

Rasio ROE 2019-2020

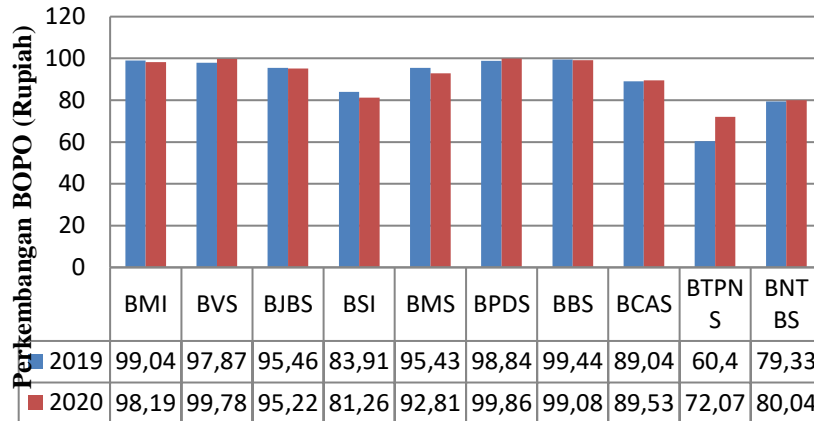


Sumber: www.ojk.co.id (diolah)

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa tingkat ROE Bank Muamalat 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,03%. Bank Victoria Syariah turun 1,26%. Bank Jabar Banten Turun 0,19%. Bank Syariah Indonesia mengalami kenaikan sebesar 1,7%. Bank Mega Syariah mengalami kenaikan sebesar 1,96%. Panin Dubai Syariah Bank mengalami penurunan sebesar 0,54%. Bank Bukopin Syariah turun 0,07%. Bank BCA Syariah turun 1,69%. Bank BTPN Syariah mengalami penurunan sebesar 14,11%. Bank NTB Syariah turun 1,58%.

Menunjukkan BOPO Bank Muamalat mengalami penurunan sebesar 0,85%. Bank Victoria Syariah mengalami kenaikan sebesar 1,91%. Bank Jabar Banten Syariah turun 0,24%. Bank Syariah Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,65%. Bank Mega Syariah turun 2,62%. Panin Dubai Syariah Bank mengalami kenaikan sebesar 1,02%. Bank Bukopin Syariah turun 0,36%. Bank BCA Syariah mengalami kenaikan sebesar 0,49%. Bank BTPN Syariah mengalami peningkatan sebesar 11,67%. Bank NTB Syariah mengalami kenaikan sebesar 0,71%.

Tabel 1.4
Rasio BOPO 2019-2020



Sumber: www.ojk.co.id (diolah)

Dilihat dari tabel di atas, terlihat bahwa CAR, ROA, ROE, BOPO selama 2019-2020 terombang-ambing dimana pada bank-bank tertentu berada di bawah norma yang solid yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dengan asumsi faktor CAR, ROA, ROE, BOPO tetap hal ini dapat memicu masalah moneter yang berujung pada bank chapter 11 sehingga dapat mengganggu kemampuan dan kinerja bank.

Pada penelitian ini peneliti merumuskan masalah penelitian seperti dibawah ini:

1. Bagaimanakah pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap *financial distress* Bank Umum Syariah?
2. Bagaimanakah pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap *financial distress* Bank Umum Syariah?

TINJAUAN PUSTAKA

Perbankan Syariah

Sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 angka 7 bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usahanya menurut standar syariah. Seperti yang ditunjukkan oleh Muhammad (2015) bank syariah atau bank syariah akan menjadi bank yang bekerja tanpa tergantung pada pendapatan dan kegiatan mereka dan item dibuat dalam pandangan Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan landasannya menjadi khusus syariah (BUS), unit khusus permodalan perorangan (Raufima Syawlia Harahap, 2018)

1. Kesulitan keuangan

Sakit moneter adalah kondisi moneter organisasi dalam kondisi yang tidak diinginkan atau dalam keadaan darurat. Arti dari kesulitan moneter berikut adalah keadaan ketidakberdayaan organisasi untuk membayar komitmen moneternya pada pengembangan yang menyebabkan organisasi bab 11. Kesakitan moneter adalah fase terakhir dari keadaan darurat likuiditas dan mungkin dapat diingat untuk fase bab 11.

Dilihat dari sudut pandang moneter, ada tiga faktor yang menyebabkan kesulitan moneter, khususnya ketiadaan modal, kewajiban dan biaya premi yang sangat besar,

serta kemalangan yang menyebabkan kesulitan moneter, termasuk kesulitan pendapatan, banyak kewajiban dan kemalangan fungsional untuk beberapa orang. waktu (Mahendra Thoqih Masruri, 2020).

2. Metode Prediksi Kesulitan Moneter

Penggunaan model Altman Z-Score sebagai bagian dari eksekusi likuidasi tidak terlalu tahan lama atau basi tetapi kadang-kadang terjadi, di mana pengujian dan pengungkapan model terus dikembangkan oleh Altman sehingga dapat diterapkan dengan baik ke semua organisasi. , baik organisasi perhimpunan maupun organisasi non-produsen, khususnya organisasi administrasi. (Oktarina: 2017). Altman menyesuaikan model perkiraan likuidasi untuk membatasi dampak bisnis karena adanya variabel perputaran sumber daya, khususnya dengan menghapus variabel X5 (Penjualan terhadap Total Aset). Model Altman Z-score yang digunakan adalah hasil dari pembaruan 1983 (Korry, 2019). Efek samping dari kondisi yang diperiksa ulang adalah:

Standar untuk organisasi yang bangkrut dan solid bergantung pada model Z-Score Altman (1983):

- a. Sebuah. Jika nilai $Z < 1.1$, sebuah organisasi diperkirakan akan gagal (Zona Kesulitan).
- b. ini diingat untuk situasi yang tidak jelas di mana organisasi tidak dapat diselesaikan apakah organisasi dalam kondisi solid atau menghadapi bab 11.
- c. Dalam hal nilai $Z > 2,6$, maka organisasi tersebut merupakan organisasi yang tidak pailit (Zona Aman).

Sebagian besar menggunakan Kendaraan merupakan korelasi antara all out capital dan hazard weighted resources (RWA). Sampai sekarang, seperti yang ditunjukkan oleh pedoman umum, CAR bank adalah sekitar 8%. Kendaraan adalah suatu proporsi yang menunjukkan seberapa jauh semua sumber daya bank yang mengandung pertaruhan juga dibiayai dari modal bank itu sendiri, terlepas dari dukungan luar seperti aset publik, kredit, dan lain-lain. Pada akhirnya, CAR merupakan proporsi eksekusi membantu sumber daya (Rohmah, 2015).

3. Pengembalian Aset (ROA)

Return on Assets adalah jenis proporsi produktivitas yang diharapkan dapat mengukur kapasitas organisasi untuk memanfaatkan setiap aset yang digunakan untuk tugas-tugas organisasi untuk menciptakan manfaat. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik presentasi perusahaan, karena semakin tinggi laju keuntungan dari usaha. “Nilai ini mencerminkan keuntungan organisasi dari semua sumber daya (subsidi) yang diberikan kepada organisasi” (Amalia, 2020).

4. Return On Equity (ROE)

Pengembalian nilai merupakan penanda penting bagi investor dan pendukung keuangan yang diharapkan untuk mengukur kemampuan Bank untuk mendapatkan keuntungan bersih terkait dengan angsuran keuntungan, ekspansi dalam proporsi ini menyiratkan peningkatan keuntungan bersih dari keuntungan yang bersangkutan yang kemudian dihubungkan dengan peluang memberikan keuntungan. Semakin tinggi proporsi ini menunjukkan keuntungan bersih Bank semakin meningkat, yang menyebabkan peningkatan biaya porsi Bank pada tingkat % (tarif) yang dapat dihasilkan. Semakin diperhatikan ROE maka semakin menonjol tingkat keuntungan yang dicapai Bank sehingga peluang suatu Bank dalam kondisi sulit semakin kecil

(Septiani, 2021).

5. Beban Kerja dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Proporsi ini mencerminkan tingkat kemahiran bank dalam menjalankan tugasnya. BOPO adalah proporsi antara biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam melakukan latihan pokoknya dengan bayaran yang diperoleh dari latihan tersebut. Latihan dasar bank adalah biaya pendapatan, biaya kerja, biaya iklan dan biaya kerja lainnya, sedangkan upah kerja adalah pembayaran pendapatan yang diperoleh dari pengaturan aset sebagai kredit dan pembayaran kerja lainnya. Semakin kecil proporsi BOPO menunjukkan semakin efektif suatu bank dalam menyelesaikan latihan bisnisnya. Semakin kecil proporsi BOPO menunjukkan semakin efektif suatu bank dalam menyelesaikan latihan bisnisnya (Alifah, 2014).

Hubungan Kesulitan Keuangan dengan Rasio CAR, ROA, ROE, BOPO

1. Hubungan Rasio CAR dengan Kesulitan Keuangan

Dapat gagal, jadi dengan asumsi modal organisasi meningkat, pertaruhan kebangkrutan berkurang. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Windi Hayati, Capital Adequacy Ratio mempengaruhi kesulitan keuangan. Jadi dalam penelitian ini spekulasi itu ditarik:

H1 : CAR Berpengaruh Signifikan terhadap Financial Distress.

2. Hubungan Rasio ROA dengan Kesulitan Keuangan

Muflihah, (2017) dan Aminah dkk. (2019) itulah yang dalam penelitiannya menunjukkan dengan asumsi ROA meningkat, semakin menonjol sukses pemanfaatan sumber daya yang diklaim demikian, dapat membatasi terjadinya dibuat dengan sumber daya lengkap yang diklaim. Seperti yang ditunjukkan oleh Riset Farikha Nur Amalia 2020, variabel ROA membuat perbedaan positif yang sangat besar. Berdasarkan klarifikasi ini, spekulasi yang didapat adalah:

H2 : ROA Berpengaruh Signifikan terhadap Financial Distress.

3. Hubungan Rasio ROE Dengan Kesulitan Keuangan

Perantara produktivitas kedua, khususnya diciptakan oleh organisasi bagi investor (Widati dan Pratama, 2015). Dengan asumsi nilai ROE mendekati "0", ini menyiratkan bahwa organisasi tidak dapat mengawasi modal secara aktual dan produktif. Di sisi lain, dengan asumsi penghargaan ROE tinggi, dapat memperluas potensi tantangan moneter yang akan mampu oleh organisasi. diperkirakan keuntungan organisasi hingga nilai lengkap yang diklaim oleh organisasi. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Lutfhiyana Haras 2022, variabel ROE secara keseluruhan mempengaruhi keuangan. Berdasarkan klarifikasi ini, spekulasi yang diperoleh adalah:

H3 : ROE Berpengaruh Signifikan terhadap Financial Distress.

4. Hubungan Rasio BOPO dengan Kesulitan Keuangan

Produktivitas menunjukkan prestasi yang dinilai sejauh besar kecilnya sumber pengeluaran untuk mendapatkan upah normal. Penilaian produktivitas akan sederhana dengan asumsi Anda menggunakan ide pemeriksaan hasil informasi. Dengan demikian, semakin tinggi proporsi BOPO, semakin boros organisasi, kekurangan ini membuat organisasi tidak berdaya terhadap kesengsaraan moneter. Sesuai eksplorasi Mahendra

Thoqih Masruri 2020, variabel BOPO secara tegas memengaruhi kesulitan moneter. Maka dalam penelitian ini diambil spekulasi:

H4 : BOPO Berpengaruh Signifikan terhadap Financial Distress

METODE PENELITIAN

Investigasi jenis sistem ekspresif. Penilaian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan wahyu yang dapat diperoleh dengan menggunakan metodologi atau teknik penilaian yang berbeda. Filsafat kuantitatif mendasarkan pada efek sekunder yang memiliki sifat eksplisit dalam kehidupan manusia yang disebutnya faktor. Dalam teknik kuantitatif hubungan antar faktor dianalisis dengan menggunakan spekulasi objektif.

Populasi dalam penelitian ini adalah data terkait uang dalam laporan rencana pengeluaran 2019-2020 di Bank Umum Syariah (BUS). Sistem penilaian yang digunakan adalah strategi penilaian purposive. Purposive Sampling adalah strategi untuk menguji sumber data dengan refleksi tertentu. Bank Umum Syariah yang digunakan sebagai bahan uji/uji adalah: Review ini membuat isu terkait uang dengan menggunakan teknik Altman Z-score sebagai variabel terikat dan CAR, ROA, ROE, BOPO sebagai faktor bebas..

Menghitung proporsi kecukupan modal (CAR) diperoleh dengan memisahkan modal habis-habisan dengan sumber daya tertimbang menurut risiko (risk-weighted resources (RWA)):

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Alasan proporsi ROA ini adalah untuk menentukan kelayakan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan manfaat atau manfaat. Semakin tinggi proporsi ROA yang diperoleh secara efektif, semakin baik eksekusi finansial dalam menghasilkan keuntungan. Persamaan untuk menghitung ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Rasio ROE diperoleh dari jumlah perhitungan laba bersih sebelum pajak yang disetahunkan dibagi dengan jumlah rata-rata modal disetor.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tingkat BOPO adalah tingkat yang menunjukkan kapasitas bank untuk menyelesaikan latihannya dengan baik. Tingkat BOPO tidak sepenuhnya diselesaikan:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Pemeriksaan ini dilakukan dengan bantuan pengukuran, menggunakan papan

investigasi kekambuhan yang ditentukan BOPO secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (Y) khususnya kesulitan keuangan dengan menggunakan Altman. teknik Z-skor. Informasi yang akan ditangani dalam penelitian ini adalah memanfaatkan program Eviews.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Estimasi Regresi Data Panel

a. Common Effect Model

Tabel 5

Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	197.4323	34.97787	5.358035	0.0020
X1	2.351096	36.35620	0.089293	0.9223
X2	282.3879	206.2600	1.125100	0.2291
X3	3.112874	24.87638	1.097532	0.2876
X4	4.776570	0.804327	5.224388	0.0012
R-squared	0.638772	Mean dependent var		202.3111
Adjusted R-squared	0.529048	S.D. dependent var		112.8984
S.E. of regression	150.1197	Akaike info criterion		13.09189
Sum squared resid	11.98898	Schwarz criterion		10.26448
Log likelihood	-83.1325	Hannan-Quinn criter.		17.265765
18.24336	Durbin-Watson stat	0.983837		
0.000001				

Sumber: Olah data, 2022

Kemungkinan harga menunjukkan kepentingan adalah EPS sebesar 0,0012 atau di bawah 0,05. Nilai R square adalah 0,63772 dan F-measurement adalah 18,24336 yang berarti informasinya sangat besar.

b. Fixed Effect Model

Tabel 6

Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	183.8276	23.00915	10.94454	0.0000
X1	14.88961	30.40003	0.602334	0.5885
X2	-23.00158	106.2371	-0.875508	0.9105
X3	0.826559	0.098612	0.5422766	0.6922
X4	0.098789	0.900546	0.190076	0.7865

Sumber: Olah data, 2022

Dari informasi tersebut cenderung keempat tersebut kemungkinan lebih dari 0,05 dengan nilai R squared sebesar 0,838290 dan ukuran F sebesar 15,35108 yang menyiratkan bahwa informasi tersebut sangat besar.

c. Random Effect

Dari hasil di atas cenderung terlihat bahwa kemungkinan EPS berada di bawah 0,05 yaitu 0,0025 yang berarti sangat besar dengan nilai R square sebesar 0,377540 dan F pengukuran 4,2009611 yang menunjukkan bahwa informasi tersebut kritis.

2. Pengujian Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 8

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	144.4000	14.83345	4.884200	0.0021
X1	43.34670	22.11043	2.256008	0.9341
X2	27.82345	17.38293	3.543321	0.0045
X3	-83.00934	220.3376	-0.644892	0.2259
X4	4.449012	0.300234	9.009124	0.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.324156	Mean dependent var	453.0045	
Adjusted R-squared	0.452552	1346.520		
S.E. of regression	724.4266	46601005		
F-statistic	21.24558	2.346681		
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah data, 2022

Berdasarkan nilai selanjutnya dalam angkut terukur Chi-square adalah 370,569972 dengan probabilitas 0,0000 yang berarti sangat besar karena berada di bawah 0,05. Hal ini menyiratkan bahwa insight yang terjadi adalah menoleransi H0 dan H1 diabaikan. Dengan demikian, dalam penilaian model ini, model yang digunakan secara akurat adalah teknik dampak yang layak.

b. Uji Housman

Tabel 9
Uji Hausman

X1	-18.372894	4.355628	307.251678	0.2816
X2	-39.490032	-1.482910	2764.390021	0.2900
X3	27.86390	9.463829	0.477620	0.3266
X4	0.363728	2.345287	0.578229	0.0012

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	343.1009	32.22987	34.28173	0.0000
X1	-18.37689	23.28166	-0.173829	0.8632
X2	-54.02890	126.9122	-0.920382	0.1233
X3	27.86380	0.38297	0.947262	0.3452
X4	0.363728	0.938290	0.526481	0.2311

Effects Specification

Sumber: Olah data, 2022

Berdasarkan hasil di atas, cenderung terlihat bahwa nilai Chi-kuadrat adalah 20.263445 dengan kemungkinan 0,0000 yang berarti di bawah model penilaian paling cocok digunakan adalah teknik dampak yang layak.

3. Uji Asumsi Klasik

Tes biasa

Uji keteraturan direncanakan untuk menunjukkan informasi uji berdasarkan informasi masyarakat yang secara teratur atau tidak biasanya disesuaikan. Keteraturan informasi harus terlihat dari penumpukannya. Teknik yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat kepentingan aturan 0,05. Jika kepentingannya lebih menonjol daripada sig > ,, informasi tersebut biasanya tersampaikan, sedangkan jika kepentingannya tidak persis sig > ,, informasi tersebut tidak disebarluaskan secara teratur. Konsekuensi dari uji kewajaran harus terlihat pada tabel terlampir:

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11221446
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.071
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.635
Asymp. Sig. (2-tailed)		.892
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Olah data, 2022

Berdasarkan tabel hasil, disadari bahwa nilai penting dari Asymp.Sig. (2-diikuti) sebesar 0,892 > 0,05. Jadi sesuai dengan premis pengambilan keputusan dalam uji keteraturan Kolmogorov Smirnov di atas, cenderung diasumsikan bahwa informasi tersebut beredar secara teratur.

a. Uji Heterokedastisitas

Dari uji Glejser berikut ini, sangat jelas terlihat bahwa kepentingan insentif untuk keempat faktor memiliki tingkat kepentingan lebih menonjol ada masalah informasi faktual tidak mengandung gaya lama. dugaan heteroskedastisitas.

Tabel 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
Constan	0,053
CAR (X ₁)	0,053
ROA (X ₂)	0,907
ROE (X ₃)	0,059
BOPO (X ₄)	0,051

Sumber: Olah data, 2022

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menyiratkan pengujian apakah pada model straight backslide ada hubungan antara blunder befuddling pada periode tertentu dengan kesalahan confounding pada periode sebelumnya.

Tabel 12
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
2.320

Sumber: Olah data, 2022

Dalam tinjauan ini, uji autokorelasi secara fisik mencoba pilihan spekulasi, yang terdapat dalam aturan tabel Durbin-Watson. Untuk melihat tabel DW, perlu diketahui besaran tes (faktor otonom (0,8943 dan nilai dU

Variabel	Tolerance	VIF	Std	Hasil
CAR	,102	9,759	10	Tidak bermultikolonieritas
ROA	,164	6,872	10	Tidak bermultikolonieritas
ROE	,020	48,977	10	Tidak bermultikolonieritas
BOPO	,016	63,363	10	Tidak bermultikolonieritas

Mengingat tabel Koefisien hasil di daerah pengukuran Collinearity, disadari bahwa tidak ada Dengan cara ini, sangat mungkin beralasan bahwa ada tidak ada multikolonieritas antara faktor bebas.

1. Pengujian Spekulasi

a. Uji Spekulasi F (Uji F)

konsekuensi dari penanganan tes yang terukur sekaligus mendapat nilai F yang sangat besar sebesar 0,427 dengan level kritis di bawah 0,05. Selain itu, diketahui

bahwa harga F yang ditentukan adalah 1,022 karena harga F yang ditentukan adalah $3,022 > F$ tabel 2,87, dapat dikatakan bahwa spekulasi tersebut diakui lainnya CAR, ROA, ROE dan BOPO pada pada saat yang sama mempengaruhi kesengsaraan moneter.

b. Uji Spekulasi t

berarti untuk memutuskan bersama-sama mempengaruhi Y. Hasil eksperimen harus terlihat sebagai berikut:

Tabel 15

Uji F

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-1.609	.029
CAR	1.420	.016
ROA	-.035	.023
ROE	1.280	.020
BOPO	1.653	.019

Sumber: Olah data, 2022

Uji-t diarahkan untuk memutuskan dampak faktor bebas agak pada variabel bergantung terlepas dari apakah dampaknya kritis. efek samping dari di atas digambarkan:

- Berdasarkan hasil kekambuhan yang dilihat sangat baik kepentingan (sig) adalah 0,016. Hal ini menyiratkan bahwa kepentingan harga diri cenderung beralasan CAR secara fundamental berpengaruh terhadap financial pain.
- Berdasarkan hasil kekambuhan dilihat dari tabel di atas, cenderung terlihat bahwa pentingnya harga diri (sig) adalah 0,023 Berarti pentingnya harga diri (sig) (0,023) < angkat baik diduga ROA sama sekali mempengaruhi kerugian moneter.
- Berdasarkan hasil kekambuhan dilihat dari tabel di atas, cenderung terlihat bahwa nilai kepentingan (sig) adalah 0,020. Hal ini menyiratkan bahwa nilai kepentingan (sig) (0,020) < (α) ROE secara fundamental kesulitan keuangan.
- Berdasarkan efek samping dari kekambuhan yang dilihat dari tabel di atas, sangat terlihat bahwa nilai kepentingan (sig) adalah 0,019. Hal ini menyiratkan bahwa nilai kepentingan (sig) (0,019) < BOPO secara fundamental mempengaruhi kesengsaraan moneter.

c. Uji Hipotesis R2 (Uji R-square)

Koefisien konfirmasi (R2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kapasitas model untuk menggambarkan kebimbangan dalam variabel bergantung. Nilai koefisien jaminan adalah suatu tempat di tingkat tidak ada dan satu. Nilai R2 yang kecil

menunjukkan bahwa pembatasan bilangan bebas yang mencakup variabel terikat sangat dibatasi. Nilai mendekati satu mengasumsikan bahwa bagian bebas memberikan hampir semua data yang diharapkan untuk meramalkan variasi variabel bergantung. Berikut adalah gejala hasil SPSS pada koefisien asersi pada tabel di bawah ini:

Tabel 17
HASIL UJI KOEFISIEN DERMINASI (R²)
Model Summary^b

Model	Adjusted R Square
1	.005

Sumber: Olah data, 2022

Pembahasan

1. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap *financial distress* Bank Umum Syariah

Mengingat efek samping dari kekambuhan, disadari bahwa pentingnya harga diri (sig) adalah 0,016. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kepentingan (sig) (0,016) < (α) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan CAR pada dasarnya mempengaruhi kesengsaraan moneter. Hal yang sama juga dikemukakan dalam penelitian yang disutradarai oleh Siti Wulandari, 2020 Konsekuensi dari review menunjukkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Financial Distress.

2. Return on Assets (ROA) mempengaruhi kesulitan moneter Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil relaps, diketahui bahwa nilai pentingnya (sig) adalah 0,023. Hal ini menyiratkan bahwa kepentingan harga diri (sig) (0,023) < (α) 0,05, hal ini cenderung beralasan bahwa H2 yang menyatakan ROA sama-sama berpengaruh terhadap financial pain. Hal yang sama juga diutarakan dalam review yang dipimpin oleh Nurcahyono, Ketut Sudharma, Analisis Rasio Keuangan 2014 yang berkualitas untuk Prediksi Kondisi Kesulitan Keuangan. Juga, konsekuensi dari pengujian yang tidak lengkap menunjukkan bahwa Pengembalian Aset secara bermakna mempengaruhi kesulitan keuangan organisasi.

3. Return on Equity (ROE) mempengaruhi keuangan Bank Umum Syariah

Mengingat efek samping dari kekambuhan, disadari bahwa pentingnya harga diri (sig) adalah 0,020. Hal ini menunjukkan bahwa kepentingan harga diri (sig) (0,020) < (kerugian keuangan. Hal yang sama juga diutarakan dalam ulasan yang dipimpin oleh Lutfhiyana Haras, 2022 berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Multi Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Konsekuensi dari konsentrat, pengembalian sumber daya pada dasarnya mempengaruhi kerugian moneter.

4. Biaya Kerja dan Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi kesengsaraan moneter Bank Umum Syariah

Dilihat dari hasil kekambuhan diketahui bahwa nilai kepentingan (sig) adalah 0,019. Hal ini menyiratkan bahwa kepentingan harga diri (sig) $(0,019) < (\alpha)$ cenderung diduga BOPO secara fundamental mempengaruhi kerugian moneter.

Hal senada juga dimaklumi dalam pemeriksaan yang dipimpin oleh. Variabel BOPO jelas mempengaruhi masalah moneter.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel CAR membuat perbedaan yang luar biasa. Semakin diperhatikan proporsi CAR, semakin penting pula bank tersebut akan menghadapi kesengsaraan moneter. Pemeriksaan penunjang yang diarahkan oleh Siti Wulandari (2020), CAR secara fundamental berdampak pada kesulitan moneter. Ketika proporsi CAR yang tinggi belum tentu memberikan hasil yang baik bagi direksi sumber daya yang tidak aman mengingat proporsi CAR yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa bank tidak terlalu jauh untuk menempatkan sumber daya ke dalam bahaya. sumber daya dalam mendapatkan bayaran untuk bank.
2. Variabel ROA membuat perbedaan yang luar biasa. Pemeriksaan penunjang yang diarahkan oleh Nurcahyono, Ketut Sudharma (2014) ROA secara fundamental mempengaruhi kesulitan keuangan. menunjukkan kapasitas organisasi menciptakan manfaat organisasi kesulitan keuangan.
3. ROE membuat perbedaan yang luar biasa. Eksplorasi pendukung yang dipimpin oleh Mella Katrina Sari (2020) pada dasarnya berdampak pada kesulitan keuangan. Artinya semakin rendah ROE maka semakin menonjol produktivitas bank dalam kondisi terganggu.
4. Variabel BOPO membuat perbedaan besar. Pemeriksaan penunjang yang dipimpin oleh Mahendra Thoqih Masruri (2020) sama-sama berdampak pada kesengsaraan moneter. menunjukkan keuntungan dalam menghadapi kesulitan moneter.

DAFTAR RUJUKAN

- Alifah, Y. B. (2014). *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. 44.
- Eddo Mochammad Kareem, Didit Supriyadi, S. S. (2022). Pengaruh rasio kecukupan modal, resiko kredit, pfofitabilitas dan likuiditas terhadap financial distress pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2016-2020. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5, 1108.
- Fitriani, Elsi., Sunarto, Andang., Hartini, Kustin. (2022). Analisis Variabel Fdr Dan Bopo Dalam Mempengaruhi Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 5/2, 142-152

- Korry, K. T. S. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Metode Altman Z-Score. *Buletin Studi Ekonomi*, 24, 193.
- Mardani. (2017). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*.
- Mella Katrina Sari, S. E. S. (2020). Analisis Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Melalui Metode Regresi Logistik Biner Data Panel. *JPENSI*, 5, 188.
- Raufima Syawlia Harahap. (2018). *Indonesia, Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Risk Based Bank Rating Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perbankan Syariah Di*. 14.
- Rohmah, S. (2015). Prediksi Financial Distress BUS Menurut Metode Altman Z-Score. *Prosiding Penelitian SPeSIA*, 4.
- Septiani, S. (2021). *Pengaruh current ratio, price earning ratio, dan return on equity terhadap harga saham pada pt lippo cikarang tbk periode 2010-2019*. 27–30.
- Verani Carolina, Elyzabet I. Marpaung, D. P. (n.d.). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9, 139.
- Vrita Iyan Dana. (2020). Pengaruh CAR, NPL, ROE, LDR, BOPO Terhadap financial distress pada perusahaan perbankan go public yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2018. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 3.
- Wicaksono, M. F. S., & Suselo, D. (2022). Pengaruh CAR, NPL, FDR Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2014-2021. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(4), 561-570.
- Yuliana, Intan Rika & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah di Indonesia. *JIAKES*, 9, 310.